**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang isinya sebagai berikut : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara khusus PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

MenurutSugiono (2009) pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan keunikan tersendiri, namun perkembangan potensi anak tersebut harus diperhatikan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal. Potensi anak dapat berkembang secara pesat pada usia lima tahun pertama, sehingga masa ini disebut masa emas (*The Golden Years)* karena pada masa ini sudah mulai aktif dalam bergerak dan kemampuan gerak yang dimiliki oleh anak didik sangat berperan penting dalam pembentukan pertumbuhan jasmani anak.

Tradisional merupakan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat istiadat yang ada secara turun temurun. Soedarsono mengungkapkan bahwa tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada.

Tari tradisional merupakan suatu hasil ekspresi hasrat manusia akan keindahan dengan latar belakang atau sistem budaya masyarakat pemilik kesenian tersebut. Dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai dan norma. Karya tari yang dihasilkan sangat sederhana baik dari sisi gerak, busana maupun iringan. Setiap karya tari tradisional tidak terlalu mementingkan kemampuan atau tehnik menari yang baik, namun lebih pada ekspresi penjiwaan dan tujuan dari gerak yang dilakukannya.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan dan diberikan sejak dini kepada anak adalah fisik motorik. Kegiatan fisik motorik diberikan sejak dini karena mereka dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini keinginan anak untuk bergerak lebih banyak, sehingga perlu diarahkan dan dibina. Pembinaan kegiatan fisik motorik anak sangat diperlukan agar perkembangan fisik motorik anak lebih matang. Kegiatan fisik motorik yang matang menguatkan fungsi otot dan organ tubuh. Aspek perkembangan fisik motorik di TK meliputi motorik kasar dan motorik halus. Bentuk kegiatannya ada beberapa macam antara lain : melompat, merangkak, menangkap, menangkap menendang, dan melempar bola. Oleh karena itu, salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan fisik motorik anak yaitu dengan kegiatan menari. Kegiatan ini dapat diberikan dan diajarkan pada awal pembuka pembelajaran atau kegiatan awal pembelajaran.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah peningkatan kemampuan kinestetik fisik motorik anak melalui tari tradisional di kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar.

1. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kinestetik fisik motorik anak melaui tari tradisional di kelompok B TK Asyiyah Maccini Kota Makassar

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam menerapkan kegiatan seni tari dalam meningkatkan kemampuan fisik kinestetik anak serta dapat mengetahui langsung tingkat keberhasilan dari adanya penerapan kegiatan ini. Selain itu, dapat menjadi sebuah acuan perbandingan dan referensi bagi peneliti yang relevan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Anak, dengan melakukan kegiatan menari, diharapkan kemampuan fisik-kinestetik anak didik dapat terus berkembang dan meningkat lebih optimal lagi.
3. Bagi orangtuadanguru, memberikan pengalaman dan masukan bagi orang tua dan guru dalam meningkatkan potensi anak didik khususnya yang berkaitan dengan kemampuan fisik kinestetik.
4. Bagi sekolah, memberikan pada sekolah agar lebih kreatif dan efesien dalam mensosialisasikan kegiatan menari.